

### Global

Semalam di Amerika Serikat (AS), ketiga Indeks utama AS ditutup melemah. S&P 500 melemah 0,55% ke level 6.656,92 setelah mencapai rekor tertinggi intraday baru di awal sesi dan mencatat rekor penutupan pada hari Senin. Nasdaq Composite turun hampir 1% dan ditutup di level 22.573,47, dengan penurunan dipimpin oleh perusahaan-perusahaan AI seperti Nvidia, Oracle, dan Amazon. Dow Jones Industrial Average turun 88,76 poin, atau 0,19%, ke level 46.292,78. Ketua Federal Reserve Jerome Powell mempertegas kekhawatiran valuasi pada hari Selasa, dengan menyatakan bahwa "harga ekuitas dinilai cukup tinggi." Powell juga mengisyaratkan bahwa jalur penurunan suku bunga tidak jelas dan merupakan "situasi yang menantang".

### Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) kembali mencetak rekor harga penutupan tertinggi sepanjang masa (all time high/ATH) di Bursa Efek Indonesia (BEI). IHSG tercatat melesat 85,16 poin atau naik 1,06% ke 8.125,20 pada penutupan perdagangan hari Selasa (23/9/2025). Mayoritas sektor perdagangan berada di zona hijau, dengan hanya teknologi berada di zona merah. sektor konsumen primer dan barang baku menjadi pemimpin kenaikan sektoral hari ini. Adapun sejumlah saham yang ikut menjadi penggerak utama kinerja IHSG hari ini termasuk BBCA, BRPT dan ASII. Anggito Abimanyu telah ditetapkan menjadi Ketua Dewan Komisiner Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) periode 2025-2030. Keputusan tersebut telah ditetapkan dalam rapat Sidang Paripurna terhadap hasil fit and proper test yang digelar oleh Komisi XI DPR RI.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USDIDR dibuka di level 16600 kemudian bergerak melemah naik ke level 16670. BI terus melakukan intervensi untuk menahan pelemahan rupiah. USDIDR hari ini diperkirakan akan bergerak Pada range 16640-16730. Imbal hasil obligasi pemerintah di tenor 5th dan 10th bergerak turun dibandingkan hari sebelumnya hal ini sebabkan adanya aksi beli dengan adanya tambahan likuiditas dari lelang obligasi kemarin untuk tenor 5th & 10th sebanyak IDR 5.3T dan 4.7T dari total IDR 33T lelang yang dimenangkan lebih tinggi dari target lelang sebesar IDR 27T.

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	4.25

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.31%	(0.08%)
U.S	2.90%	0.40%

BONDS	22-Sep	23-Sep	%
INA 10 YR (IDR)	6.33	6.34	0.21
INA 10 YR (USD)	4.97	4.98	0.18
UST 10 YR	4.15	4.11	(0.98)

INDEXES	22-Sep	23-Sep	%
IHSG	8040.04	8125.20	1.06
LQ45	803.90	810.58	0.83
S&P 500	6693.75	6656.92	(0.55)
DOW JONES	46381.5	46292.7	(0.19)
NASDAQ	22788.9	22573.4	(0.95)
FTSE 100	9226.68	9223.32	(0.04)
HANG SENG	26344.1	26159.1	(0.70)
SHANGHAI	3828.58	3821.83	(0.18)
NIKKEI 225	45493.6	N/A	N/A

FOREX	23-Sep	24-Sep	%
USD/IDR	16610	16690	0.48
EUR/IDR	19631	19696	0.33
GBP/IDR	22467	22555	0.39
AUD/IDR	10953	11037	0.77
NZD/IDR	9737	9784	0.48
SGD/IDR	12956	12994	0.29
CNY/IDR	2335	2346	0.47
JPY/IDR	112.52	112.94	0.37
EUR/USD	1.1819	1.1801	(0.15)
GBP/USD	1.3526	1.3514	(0.09)
AUD/USD	0.6594	0.6613	0.29
NZD/USD	0.5862	0.5862	0.00

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	S&P Global Manufacturing PMI Flash SEP	48.4	49.7	50.3
JP	S&P Global Services PMI Flash SEP	53.0	53.1	53.4
AU	Monthly CPI Indicator AUG	3%	2.8%	3%
EA	ECB Machado Speech			
US	New Home Sales AUG		0.652M	0.64M
US	Building Permits Final AUG		1.362M	1.312M

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics